

# Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Prestasi di SMA Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran

Dede ulfah Munirah Aziz <sup>1</sup>, Mila Nurhayati <sup>2</sup> dan U'ang Abdul Aziz <sup>3</sup>

<sup>1</sup> STITNU Al Farabi Pangandaran; [dedeulfahmunirahaziz@gmail.com](mailto:dedeulfahmunirahaziz@gmail.com)

<sup>2</sup> STITNU Al Farabi Pangandaran; [milanurhayatixiipa2@gmail.com](mailto:milanurhayatixiipa2@gmail.com)

<sup>3</sup> STITNU Al Farabi Pangandaran; [uangabdulmajidu@gmail.com](mailto:uangabdulmajidu@gmail.com)

## JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,  
Fathonah

Vol 02 No 1 January 2023

Hal : 44-54

<https://doi.org/10.62515/staf.v2i1.133>

Received: 29 December 2022  
Accepted: 30 December 2022  
Published: 31 January 2023

**Publisher's Note:** Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2023 by the authors.  
Submitted for possible open access  
publication under the terms and conditions  
of the Creative Commons Attribution (CC  
BY) license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

## Abstract :

*Management of new student admissions is made as a method of recruiting students in educational institutions, recruiting new students in the process using a management system. Management is used as a basic concept in the implementation of new student admissions at the State High School 1 Parigi. The method in this study uses a descriptive qualitative approach, the data collection method uses a system of interviews, observations, and documentation. The role of management in the acceptance of new students helps in setting the concept and the flow of implementation of the acceptance of new students. The basic concept of management which consists of planning, organizing, actuating, and controlling, in the implementation of new student admissions, becomes a regulatory center in the stages contained in the management function. The stages regulated by the management function in the admission of new students are contained in the scheme for the admission of new students at the State Senior High School 1 Parigi. The scheme for accepting new students with categories of academic and non-academic achievements, is based on the management function in its implementation.*

**Keyword :** Management, New Student Admission, Achievement Path

## Abstrak :

*Manajemen penerimaan peserta didik baru di jadikan sebagai metode rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan, rekrutmen peserta didik baru dalam prosesnya menggunakan system manajemen. Manajemen di jadikan konsep dasar dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di Sekolah Menengah Atas Negeri1 Parigi. Metode dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data menggunakan system wawancara, obserpasi, dan dokumentasi. Peran manajemen dalam penerimaan peserta didik baru membantu dalam pengaturan konsep dan laurpelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Konsep dasar manajemen yang terdiri dari planning, organizing, actuating, dan controlling, dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru menjadi pusta pengatruan dalam tahapan yang terdapat pada fungsi manajemen. Tahapan yang di atur oleh fungsi manajemen dalam penerimaan peserta didik baru, terdapat pada*

*sekema penerimaan peserta didik baru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Parigi. Sekema penerimaan peserta didik baru dengan kategori prestasi akademik dan non akademik, di dasari oleh fungsi manajemen dalam Pelaksanaannya*

**Kata kunci :**Manajemen, Penerimaan Peserta Didik Baru, Jalur Prestasi

## **Pendahuluan**

Sekolah Menengah Atas sebagai media pembelajaran yang disediakan oleh pemerintah, sebagai media pendidikan untuk melanjutkan pembelajaran ke tingkat selanjutnya. Pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun berkembang dengan baik, seiring dengan perkembangan jaman yang terus meningkat. Lembaga pendidikan dalam menjaga ekosistem proses pembelajaran di lembaga pendidikan, setiap tahunnya melakukan system rekrutmen peserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru menjadi sebuah agenda besar yang menjadi rutinitas di Lembaga pendidikan, untuk menjaga ekosistem pembelajaran. Penerimaan peserta didik baru mengalami kemajuan dari segi system penerimaan peserta didik baru di jenjang SLTA Negeri.

Manajemen pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang terjadi di SMAN 1 Parigi menjadi salah satu contoh kegiatan memperpanjang kegiatan pembelajaran di lembaga tersebut. Manajemen dalam penerimaan peserta didik baru dari setiap sekolah memiliki system yang sama di lingkungan sekolah negeri, namun di SMA N 1 Parigi dilihat dari konsep dasar manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Konsep dasar tersebut di jadikan sebagai dasar pengaturan dalam menjalankan PPDB. Manajemen dalam penerimaan peserta didik baru di artikan sebagai konsep yang di kerjakan oleh sekelompok orang, yang mempunyai tujuan yang sama dalam mencapai tujuan yang di tentukan (Burhanudin 2019).

Manajemen penerimaan peserta didik baru di jadikan sebagai objek penelitian, dikarenakan sekolah SMA N 1 Parigi menjadi salah satu sekolah favorit di kabupaten Pangandaran. Jalur pendaftaran yang di gunakan di SMA N 1 Parigi, terdapat empat jalur pendaftaran yang terdiri dari jalur afirmasi, prestasi, perpindahan orang tua, dan zonasi. Untuk itu penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan dalam rangka mengetahui bagaimana manajemen PPDB di SMA Negeri 1 Parigi. Penelitian memiliki fokus penelitian pada manajemen penerimaan peserta didik baru pada jalur

prestasi, jalur prestasi yang di buka oleh pihak sekolah terdiri dari jalur prestasi akademik dan non akademik. Jalur akademik terdiri dari jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penerimaan jalur prestasi dalam bidang non akademik terdiri dari jenis prestasi olahraga dan seni. Bidang olahraga terdiri dari jenis permainan bola besar dan bola kecil, dan untuk kategori seni terdiri dari seni tari dan seni vocal umum dan sunda.

## **Bahan / Metode**

Penerimaan peserta didik baru di SMA N 1 Parigi menjadi fokus penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan mendeskripsikan hasil dari penelitian dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi. Dalam menjawab permasalahan yang dikaji maka diperlukan adanya subjek atau informan penelitian untuk menjawab permasalahan yang dikaji. Kepala SMA Negeri 1 Parigi, Wakil Kepala bidang kesiswaan SMA Negeri 1 Parigi, dan admin/operator sekolah menjadi subjek dari penelitian ini.

Tahapan dalam penelitian yang di laksanakan dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengelolaan data terdiri dari tahapan penyusunan instrumen penelitian. Tahapan selanjutnya pengumpulan data dari berbagai sumber objek penelitian, dengan metode wawancara dan observasi dari setiap objek penelitian. Analisis dari setiap data yang di dapat dari metode pengumpulan data dalam penelitian, sumber data penelitian bersumber dari wawancara terhadap kepala sekolah, wakasek kesiswaan, ketua pelaksana PPDB, kepanitiaan PPDB, dan kepanitiaan lapangan yang menyiapkan peralatan dalam tes masuk dari jalur prestasi akademik dan non akademik.

## **Diskusi / Pembahasan**

Manajemen penerimaan peserta didik baru yang berlaku di SMA N 1 Parigi, dengan mengambil system penerimaan secara online dan offline. Sitem pendaftaran secara online menggunakan website yang di regulasikan oleh pemerintah. Manajemen yang di gunakan dalam penerimaan peserta didik baru di SMA N 1 Parigi, dalam pelaksanaannya menggunakan fungsi manajemen yang terdiri dari planning, organizing, actuating, controlling, dan evaluasi. Ke lima tahapan dalam fungsi manajemen dijadikan sebagai media pengaturan dalam pelaksanaan penerimaan

peserta didik baru di SMA N 1 Parigi. Prestasi di simpulkan sebagai pencapaian dari peserta didik yang mempunyai nilai lebih, dari setiap aspek penilaian yang diselenggarakan oleh Lembaga pendidikan. Prestasi termasuk kedalam kategori dari pencapaian peserta didik, dalam bidang akademik dan non akademik (Mawarni 2019). Seluruh informasi dalam planning penerimaan peserta didik baru di cantumkan dalam sebuah brosur pendaftaran dan di alamat website yang di tentukan untuk pendaftaran secara online.

Syarat Penerimaan Siswa Baru SMA Pasal 7 Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 tentang PPDB TK, SD, SMP, SMA, SMK, menegaskan persyaratan tertentu bagi siswa baru kelas 10 SMA atau SMK, bahwa:

1. Mencapai usia maksimal 21 (dua puluh satu) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan
2. Memiliki ijazah SMP/ sederajat atau dokumen lain yang membuktikan bahwa mereka telah menyelesaikan kelas 9 (sembilan) SMP.
3. SMK dengan bidang keahlian, program keahlian, atau kompetensi keahlian tertentu dapat menetapkan tambahan persyaratan khusus dalam penerimaan peserta didik baru kelas 10 (sepuluh).
4. Dalam Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru, pembuktian usia menggunakan akta kelahiran atau surat keterangan lahir yang dikeluarkan oleh pihak berwenang yang telah dilegalisir oleh kepala desa/ lurah/ pejabat setempat yang berwenang

Pengaturan penerimaan peserta didik baru yang berlaku di sekolah menengah atas negeri 1 Parigi, memiliki ketentuan dalam menentukan jumlah siswa dalam satu kelas yang telah di atur oleh pemerintah. Dengan ketentuan dalam 1 kelas maksimal di isi dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa, dan jumlah rombongan kelas yang di sediakan di sekolah SMA N 1 Parigi terdapat 12 rombongan kelas belajar. Rombongan belajar yang terdiri dari 12 ruangan tersebut di bagi ke dalam kategori jurusan IPA dan jurusan IPS, untuk jurusan IPS terdiri dari 5 rombongan ruangan belajar dan untuk IPS terdiri dari 7 rombongan ruangan belajar. Ketentuan tersebut terdapat pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia yang tertera pada nomor 17 tahun 2017 tentang penerimaan peserta didik baru di jenjang Taman Kanak –Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Peraturan pemerintah menerapkan system pengaturan daya tampung peserta didik, memiliki tujuan untuk memkasimalkan peroses pembelajaran yang di laksanakan di dalam kelas. Penyampaian materi dalam jumlah siswa yang terlalu banyak dapat menimbulkan kurangnya pemahaman dari peserta didik, maka di berlakukannya batasan maksimal dari 1 rombel ruang belajar.

### *1. Planning*

Planning dalam penerimaan peserta didik baru di SMA N 1 Parigi mengaju pada peraturan mentri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 44 tahun 2019 tentang penerimaan peserta didik baru pada taman kanak-kanak dan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan. Planningdalam system penerimaan peserta baru merupakan sebuah tindakan dalam mempersiapkan segala konsep dalam pelaksanaan kegiatan, yang memeiliki tujuan untukmecapai tujuan yang sudah di perioritaskan (Arifudin 2021).

Planning salah satu tindakan dalam perencanaan dalam menjalankan seluruh konsep yang sudah di tentukan, dan menjadi tahapan pertama dalam penentuan metode yang di gunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPDB di SMA N 1 Parigi. PPDB di SMAN 1 Parigiterdapat konsep perencanaan persyaratan peserta didik, alokasi waktu pendaftaran, dan skema pendaftaran dari system online dan offlinedan yang termasuk dalam kegiatan perencanaan penerimaan peserta didik baru adalah merencanakan jumlah siswa yang akan diterima yaitu daya tampung sekolah dan kelas, rasio peserta didik dan guru yang bertujuan membandingkan antara banyaknya peserta didik dan guru dapat seimbang dan menyusun program kegiatan peserta didik, meliputi visi misi dan tujuan sekolah, minat bakat peserta didik, sarana dan prasarana, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan yang tersedia.

Penggunaan konsep penerimaan peserta didik baru yang melalui jalur prestasi ditentukan dengan kriteria penilaian hasil nilai ujian sekolah ujian nasional dan atau hasil perlombaan dan penghargaan dibidang akademik maupun non akademik dengan tingkat perestasi dalam bidang akademik ataupun non akademik di muali dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan Internasional. Persaratan yang harus di penuhi calon peserta didik menggunakan alur yang sudah di tentukan oleh pihak sekolah, dengan jenis pendaftaran jalur peretasi dalam kategori akademik dan non akademik.

## *2. Organizing*

Organizing dalam fungsi manajemen di artikan sebagai penempatan terhadap seseorang yang di bebani tugas dan fungsi untuk melaksanakan tugas sesuai bidang pekerjaan yang di amanatkan oleh pihak Lembaga atau organisasi (Saefudin 2017). Organizing dalam penerimaan peserta didik baru di SMA N 1 Parigi, menjadi tahap dalam pembagaian tim khusus dalam pengelolaan dalam konsep penerimaan peserta didik baru. Kepala sekolah menentukan tim khusus dalam penentuan konsep dalam penerimaan peserta didik baru, penempatan panitia PPDB di adakan saat rapat akhir semestaer genap. Penerimaan peserta didik baru di kususkan oleh pihak sekolah yang menjadi panitia, melibatkan bidang kesiswaan dan bidang bimbingan konseling. Bidang kesiswaan dalam lembaga pendidikan di artikan sebagai badan khusus yang di utus oleh sekolah dalam mengawasi dan mengelolaa data siswa yang berifat personal dan umum (Ely Kurniawati 2014)

Manajemen penerimaan peserta didik baru dari jalur prestasi pada bagian organizing dalam tahapan manajemen, Bapak H. Nana Priatna, M.Pd. selaku kepala sekolah membentuk kepanitiaan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dalam jalur perstasi. Pembentukan kepanitiaan di muali dari kepanitiaan pokok yang terdiri dari ketua, skretaris, dan bendahara. Kepanitiaan untuk ketua di berikan kepada bapak Asep Herman Mulyana, skretaris di berikan kepada Ibu Seni herawati, S.Pd., dan untuk bendahara di berikan kepada Bapak Ananda Roni, S.S. S.Pd. Kepeanitiaan bidang penyiapan materi seleksi dari bidang akademik dan non akademik yang melalui jalur prestasi, di berikan kepada bapak Sena Rizwan Anggara, S,Pd.selaku staf kesiswaan di Tata Usaha SMA N 1 Parigi.

Kepanitiaan dari segi Akomondasi keperluan dalam pelkasanaan penerimaan peserta didik baru dalam jalu prestasi, di berikam kepada bapak Aris Firmansyah, S.Pd., Rizki Utami, S.E, dan Hamzah Kurniawan, S.IP. Kepanitiaan lapangan dan umum di berikan kepada Bapak Yosep Kristianto dan Bapak Arip Rustiana. Kegiatan kepanitiaan ini di atur dengan mempertimbangkan kemampuan dan pengetahuan yang baik dalam menjalankan tugas utama dari divisi yang menjadi bagian di kepanitiaan penerimaan peserta didik baru di SMA N 1 Parigi.

## *3. Actuating*

Penerimaan peserta didik baru dalam pelaksanaannya merealisasikan dari berbagai konsep perencanaan, dengan berbagai konsep yang memiliki berbagai tujuan

yang berbeda. Actualizing dalam penerimaan peserta didik baru merupakan suatu tindakan yang merealisasikan dari berbagai konsep yang sudah di susun, pihak panitia dalam sebuah Lembaga pendidikan (Sumarto 2019). Manajemen dalam actualizing di penerimaan peserta didik baru di SMA N 1 Parigi, sesuai dengan konsep yang di atur dalam perencanaan di awal.

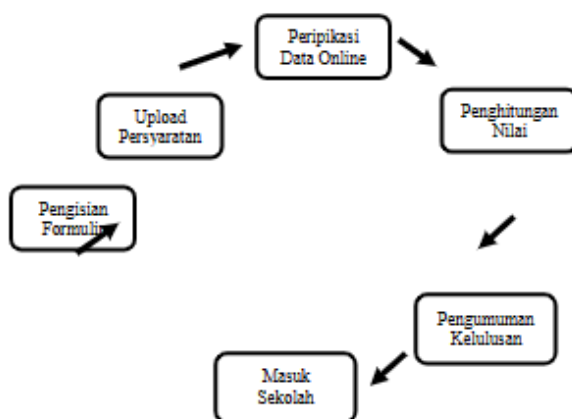
Bentuk pelaksanaan dalam PPDB yang terjadi di SMA N 1 Parigi, dari kekompakan panitia dalam menjalankan tugas dari setiap divisi dalam kepanitiaan. Kegiatan tersebut sangat terorganisir dengan pengawasan dari kepala sekolah, dengan hal tersebut di terimalah siswa yang sesuai dengan juknis dari pemerintah mengenai jumlah peserta didik dalam ajaran baru. Penerimaan peserta didik baru di jenjang pendidikan SLTA khususnya di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Parigi, memiliki alur yang di sesuaikan dengan ketetapan pemerintah peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 44 tahun 2019 tentang penerimaan peserta didik baru pada taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan paragraph 5 jalur prestasi pasal 20. Penerimaan peserta didik dari jalur prestasi terdiri dari dua kategori prestasi, penerimaan jalur prestasi akademik dan non akademik.

Penerimaan peserta didik baru jalur prestasi dalam bidang akademik, memiliki alur dari mulai pendaftaran online dengan mengupload nilai rapor dari semester 3 sampai 5. Pengisian biodata peserta didik di laksanakan di dalam formulir pendaftaran, yang sudah di sediakan oleh panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB ). Teknis dalam ujian kelulusan dalam jalur pendaftaran di bidang prestasi di laksanakan dengan ujian akademik dalam mengerjakan beberapa soal mengenai pembelajaran umum dan agama, di laksanakan secara offline untuk kategori siswa yang tidak lulus dalam nilai rapor. Penilaian akademik dan non akademik dalam jalur prestasi di laksanakan dalam 3 gelombang, dengan metode yang sudah di tentukan oleh pihak panitia. Metode yang di gunakan menggunakan system poin dalam penilaian pengisian soal yang terdiri dari materi pendidikan umum dan agama.

Jalur pendaftar bidang prestasi nonakademik dalam bidang bola volley di laksanakannya seleksi uji kemampuan dan peripikasi prestasi yang pernah di raih dalam bidang olahraga. Ujian kemampuan dalam bidang bola volley yang mendaftar ke jalur prestasi, di laksanakan dengan secara offline yang bertempat di gedung olahraga SMA N 1 Parigi. Kegiatan tersebut menjadikan syarat terakhir dalam penerimaan peserta



didik yang mendaftar melalui jalur prestasi bola volley ( non akademik). Kegiatan penerimaan dalam bidang non akademik, sesuai dengan perosedur yang di dilaksanakan dalam bidang bola volley yang di relisasikan terhadap bidang yang lainnya dalam kategori non akademik. Berikut skema penerimaan peserta didik jalur prestasi akademik menggunakan sistenm nilai rapot dan non akademik.



**Sekema 1. Alur Penerimaan Peserta Didik Jalur Prestasi Akademik**



**Sekema 2. Alur Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Prestasi Non Akademik**

#### 4. Controlling

Perilaku contollingyang di dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMA N 1 Parigi, dilaksanakan secara berkala dalam pemantauan pelaksanaan PPDB tahun pelajaran 2022. Controllingdi artikan sebagai tindakan kepala sekolah dalam pengawasan terhadap pelaksanaan kosep yang sudah di susun secara terencana dalam lemabaga pendidikan (Izzuddin 2020).



Tindakan pengawasan ini di laksanakan dengan metode pengecekan terhadap setiap kosep yang sudah di susun dan di laksanakan, dengan di tinjau dari detiap kosep personal dalam pengorganisasian dalam panitia penerimaan peserta didik baru di SMA N 1 Parigi. Kegiatan controlling yang di laksanakan oleh kepala sekolah, dengan menggunakan metode pengecekat terhadap hasil dan program yang di gunakan dalam penerimaan peserta didik baru di SMA N 1 Parigi. Controlling di jadikan sebgai tahapan evaluasi dari setiap program yang di laksanakan dalam penerimaan peserta didik baru, setiap evaluasi di bahas dalam porum rapat resmi yang di ikuti oleh panitia pelaksana dan kepala sekolah.

Tahapan dalam controlling di manajemen penerimaan peserta didik baru di muali dengan menganalisis hasil dari setiap program dari tahapan planning, organizing, dan actuating. Tahapan planning dalam controlling kepala sekolah mengumpulkan berbagi hasil dari program yang di selenggarakan, dalam pelaksanaan manajemen penerimaan peserta didik baru yang mengdi regulasikan. Tahapan organizing dalam pase controlling kepala sekolah memisahkan permasalahan yang di kategorikan permasalahan tingkat rendah, sedang, dan tinggi. Tahapan actuating dalam bidang controlling yang di lakukan kepala sekolah dalam manajemen penerimaan peserta didik baru, menganalisis hasil dari setiap program yang di jalankan dalam manajemen PPDB di SAM N 1 Parigi.

## **Kesimpulan**

Penerimaan peserta didik baru yang berjalan di SMA N 1 Parigi dalam bidang jalur prestasi, memiliki tahapan yang menyesuaikan dengan jalur pendaftaran. Penerimaan dalam jalur prestasi terdapat penerapan system manajemen yang terdiri dari planning, organizing, actuating, dan controlling. Manajemen PPDB dalam jalur prestasi terdapat tahapan yang di dasari oleh fungsi manajemen, palnning dalam PPDB terdapat penentuan system dan konsep yang di susun secara demokratis dalam porum rapat. Tahapan organizing dalam PPDB terdapat system penentuan panitia pelaksana, yang di susun secara formal dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

Tindakan actuating dalam penerimaan peserta didik baru terdapat pelaksanaan seluruh konsep yang di atur dalam porum rapat resmi, dengan ketentuan yang sudah di sepakati bersama. Ketentun-ketentuan tersebut terdiri dari pelaksanan sesuai jobdeskripsi dari setiap divisi dalam kepanitian dalam PPDB pada tahun pelajaran 2022.

Penerimaan peserta didik baru dalam jalur prestasi akademik dan non akademik, terdapat sekema dari alur penerimaan peserta didik baru di setiap kategori prestasi akademik dan non akademik. Penerimaan peserta didik baru dalam tahapan contolingmenjadi tahapan yang memiliki fungsi untuk mengepaluasi hasil dari program yang di laksanakan, dalam segi sistematis pelaksanaan yang di kerjakan oleh kepala sekolah SMA N 1 Parigi.

## Referensi

- Arifudin, Moh. 2021. "Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam." MA'ALIM: *Jurnal Pendidikan Islam*2 (02): 146–60. <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>.Burhanudin. 2019. "No Tit'yle." *Jurnal Manajemen*3 (2): 1–9. <https://doi.org/.1037//0033-2909.I26.1.78>.
- Ely Kurniawati, Erny Roesminingsih. 2014. "Manajemen Kesiswaan Di SMA Negeri Mojoagung Jombang." *Inspirasi Manajemen Pendidikan*4 (4): 207–13.
- Hidayat A. 2020. "Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*9 (01): 73–74.
- Izzuddin, Ahmad. 2020. "Efektivitas Fungsi Controlling Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Sains Di Tk Darun Najihin Nw Gunung Rajak." *Jurnal Pendidikan Dan Sains*2 (2): 157–67. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Mawarni, Fitriana. 2019. "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposis Di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin." *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*9 (2): 133. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i2.4293>.

Saefudin. 2017. "Pengorganisasian Dalam Manajemen." *Al -Hikmah*4 (2): 9–15.

Sumarto. 2019. "Manajemen Mutu Sekolah Melalui Pelaksanaan Dan Pengawasan Program Kerja." *Jurnal Literasiologi*2 (2): 13.  
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v2i2.48>